

PERENCANAAN BANGUNAN SHOPPING MALL DI YOGYAKARTA

(DENGAN PENEKAN DESAIN BIOKLIMATIK ARSITEKTUR)

NEGA IKTIARA SANYOTO*, SUZANNA RATIH SARI, SATRIO NUGROHO
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*nega@students.undip.ac.id

LATAR BELAKANG



20% Penduduk DIY adalah Pelajar & DIY memiliki lebih dari 137 perguruan tinggi negeri maupun swasta



Walau dengan begitu banyaknya pelajar di DIY namun minat membaca masyarakat masih kurang. hanya 42/1000 orang senang membaca



Menurut HIPMI Potensi Ekonomi Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta Mencapai 600M/bulan



Masyarakat DIY lebih memilih berekreasi ketimbang membaca. Namun Mall di DIY kurang dapat menghadirkan pengalaman ruang baru



Mall di Yogyakarta juga Kurang memperhatikan dampak terhadap Lingkungan

Oleh karena itu Sito Mall hadir dengan Perpustakaan sebagai Tenant Utama guna meningkatkan minat membaca masyarakat. Desain Mall dengan penekanan Bioklimatik akan menghadirkan suasana ruang baru bagi pengunjung, sekaligus tetap memperhatikan dampak terhadap lingkungan

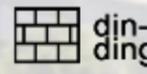
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

BIOKLIMATIK ARSITEKTUR

Penerapan Kisi-Kisi pada bagian barat bangunan berguna mencegah panah bangunan masuk



Penggunaan double skin pada sisi bangunan sebelah barat sebagai respon untuk mengurangi panas masuk



Kemiringan atap digunakan untuk mengalirkan air hujan & sebagai rain harvesting.



Orientasi bangunan memperhatikan arah matahari sehingga dapat memaksimalkan penggunaan cahaya alami pada bangunan



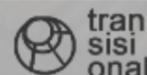
Pada sisi sebelah utara adalah sisi terlebar dengan orientasi view sawah sehingga pada sisi ini diberikan banyak bukaan untuk memasukan cahaya dan memanfaatkan view.



Penerapan balkon pada sisi bangunan terluas menambah estektika dan membayangi bagian dalam bangunan



Void Atrium Sebagai ruang transisional berguna sebagai ruang cahaya dan penghawaan



Pemberian taman pada bagian dalam & luar bangunan adalah cara memperhatikan lingkungan sekitar



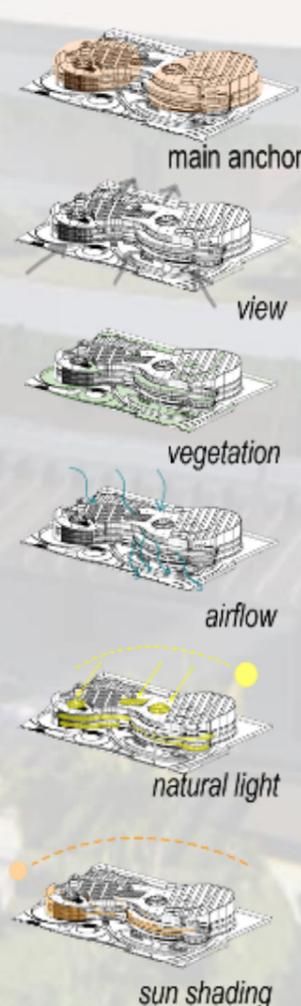
KAJIAN PUSTAKA

Analisis Tapak, menggunakan : Marlina (2008) Panduan Perancangan Bangunan Komersial

Jenis Jenis Mall, menggunakan : Rubeinstein (1978) Central City Malls
Arsitektur Bioklimatik menggunakan : Ken Yeang (1996) The Skyscraper Bioclimatically Considered, Mangunwijaya (1980) Fisika Bangunan, Lippsemeier (1994) Bangunan Tropis.

Penentuan Fasilitas dan Kapasitas menggunakan studi banding atau literatur kajian peraturan daerah yang mengatur bangunan

PENERAPAN PADA DESAIN



KESIMPULAN

1. Perancangan Shopping mall dengan tenant utama berupa Perpustakaan diterapkan untuk menambah minat baca masyarakat Yogyakarta
2. Perancangan Shopping mall dengan konsep bioklimatik diterapkan melalui 8 aspek utama seperti alat pembayang pasif, dinding, atap, orientasi, jendela, penggunaan balkon, ruang transisional, dan aspek ekologi.
3. Penggunaan panel surya dan rain harvesting diterapkan untuk memperoleh sumber energi alternatif, sehingga tidak sepenuhnya tergantung pada energi utama.
4. Vegetasi diterapkan di setiap lantai bangunan untuk menonjolkan konsep bioklimatik dan menciptakan udara yang baik

SARAN

1. Secara konsep tugas akhir ini sudah cukup baik namun secara teknis masih banyak hal yang masih perlu diperbaiki seperti efisiensi struktur dan penerapan utilitas pada bangunan.
2. Judul TA ini masih mungkin untuk dilanjutkan dan dikembangkan terlebih pada aspek yang saya sebutkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lippsmeier, G. (1994). Tropical Building. Translated by Syahmir Nasution, Erlangga, Jakarta.
- Mangunwijaya, Y. B. (1980). Pasal-pasal penghantar fisika bangunan. Jakarta : Gramedia
- Marlina, E. (2008). Panduan perancangan bangunan komersial. Yogyakarta: Andi.
- Yeang, K. (1996). The skyscraper bioclimatically considered: a design primer. Academy Editions Ltd.